

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan sumber daya manusia (SDM) adalah fokus utama pemerintah Indonesia pada pembangunan jangka panjang II (PJPII). Proses pembangunan yang di galakkan dewasa ini, telah sampai pada saat di mana keterlibatan dan partisipasi dari rakyat yang lebih besar. Tujuan pembangunan akan tercapai, jika semua pihak turut memberikan kontribusi. Di mana di lain pihak salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah adalah membebaskan rakyat Indonesia dari penderitaan yang di alaminya.

Pembangunan yang dimaksud tidak hanya terjadi pada perubahan fisik, berupa gedung-gedung, tetapi perubahan yang terjadi meliputi perubahan terhadap sumber daya manusia. Penderitaan yang dialami bangsa kita selama \pm lima tahun, ternyata tidak hanya berdampak pada krisis moneter saja, tetapi telah beralih dan menjalar pada krisis yang bersifat multidimensi. Dampak dari krisis tersebut telah membawa akibat yang hingga saat ini belum dapat terselesaikan oleh para pakar Ekonomi.

Salah satu tujuan pembangunan adalah menciptakan masyarakat yang adil dan makmur. Dari tujuan dimaksud dengan sendirinya mengatakan kepada kita bahwa kondisi bangsa kita telah membawa dampak yang sangat luas perkembangan pembangunan bangsa. Di mana diharapkan rakyat bangsa kita berada pada kondisi yang sehat secara emosional, dan memiliki kecerdasan, maupun produktifitas kerja yang baik.

Garam Yodium sebagai salah satu penyedap masakan, mempunyai khasiat yang sangat besar. Yodium merupakan salah satu mineral penting bagi pertumbuhan dan perkembangan otak. Akibat kekurangan yodium yang paling banyak dikenal adalah pembesaran kelenjar gondok. Bagaimana pengaruh utama kekurangan yodium adalah terhadap perkembangan otak, meskipun tidak terlihat nyata, sehingga sering kali disebut "*the hidden hunger*".

Kekurangan yodium merupakan penyebab utama keterbelakangan mental anak-anak didunia. Anak-anak sebagai generasi penerus bangsa kita akankah mengalami penghambatan dalam perkembangan? Pengaruh pada kualitas sumber daya manusia dalam perkembangan ekonomi bangsa sangatlah besar. Upaya jangka panjang paling mudah dan berkesinambungan untuk mengatasi kekurangan yodium adalah fortifikasi garam dengan yodium, sehingga pada tahun 1995 BPS bekerjasama dengan UNICEF telah mengintegrasikan survey konsumsi garam yodium rumah tangga kedalam susenas 1995.

Masalah Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKI) merupakan masalah yang sangat serius mengingat dampaknya secara langsung dapat mempengaruhi kelangsungan hidup manusia terutama berkaitan erat dengan kualitas sumber daya manusia. Yodium merupakan zat kimia yang sangat dibutuhkan oleh manusia untuk menghasilkan hormon tiroid. Hormon ini diproduksi oleh dua buah kelenjar gondok yang terletak di leher bagian depan di bawah dagu. Hormon tiroid diangkut oleh pembuluh darah dari "pabriknya" di kelenjar gondok ke seluruh tubuh untuk mengatur proses kimiawi yang terjadi di dalam sel-sel berbagai organ tubuh,

termasuk sel-sel otak dan susunan saraf. (Anna Auliyannah 2010). Garam beryodium adalah garam yang telah diperkaya dengan kalium iodat dalam bentuk larutan pada lapisan tipis garam, sehingga diperoleh campuran yang merata sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI). Kadar yodium dalam garam ditentukan sebesar 30-80ppm. Hal ini dikaitkan dengan jumlah garam yang dikonsumsi tiap orang per hari sekitar 6 gram atau satu sendok teh setiap hari.

Kota Kupang merupakan daerah yang strategis. Secara kasat mata dapat dikatakan sebagai pusat pemerintah di NTT. Sebagai daerah industri dan perdagangan, sebagai pintu gerbang hubungan perdagangan Indonesia dan Australia khususnya Darwin. Dengan diberlakukannya UU Otonomi Daerah, diharapkan pembangunan perekonomian rakyat semakin meningkat.

Garam Yodium merupakan salah satu hasil produksi yang dipasarkan di kota Kupang. Sebagai salah satu bahan penyedap masakan, garam yodium tersebut mempunyai kelebihan, dimana dapat mencegah penyakit gondok. Didalam realita kita mendapatkan bahwa selain garam Yodium, adapula garam dapur lainnya yang ada dipasaran. Dengan demikian kita melihat bahwa dari adanya barang lain (garam dapur lain), maka dengan sendirinya terjadi persaingan. Harga barang lain juga dapat mempengaruhi permintaan. Disamping harganya, rasa / selera juga sangat berpengaruh terhadap permintaan.

Bertitik tolak dari uraian diatas, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul: “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Garam Yodium Di Kelurahan Oesapa Barat Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diangkat adalah:
“Seberapa Besar Pengaruh Faktor Pendapatan dan Harga Garam Biasa Terhadap Permintaan Garam Yodium dikelurahan Oesapa Barat kecamatan Kelapa lima Kota Kupang”?

1.3. Tujuan Penelitian Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh pendapatan dan harga barang lain (garam biasa) terhadap permintaan garam Yodium di kelurahan Oesapa Barat kecamatan kelapa lima kota kupang

1.3.2 Manfaat Penelitian

- a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi pihak pemerintah setempat dalam mengambil kebijakan, yang mana dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.
- b. Sebagai bahan masukan untuk para pengguna (konsumen) dari garam yodium
- c. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lanjutan yang berhubungan dengan penelitian ini.

